

Training on Village Website Management for Village Officials in Manimbahoi Village, Parigi District, Gowa Regency as Data Literacy Education

Pelatihan Pengelolaan Website Desa untuk Aparat Desa di Desa Manimbahoi, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa sebagai Edukasi Literasi Data

Ansari Saleh Ahmar^{a,*}, Zulkifli Rais^a, & Akbar Iskandar^b

^aDepartment of Statistics, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 90223, Indonesia

^bDepartment of Information Engineering, Universitas Teknologi Akba Makassar, Makassar, Indonesia

Abstract

The training was held in the Meeting Room of Manimbahoi Village, Parigi District, Gowa Regency, South Sulawesi Province on August 6, 2023. The participants of the training were Manimbahoi Village officials, with the aim of understanding the importance of data to be published and also as an effort to educate village officials regarding data literacy. This service activity for Manimbahoi Village officials, in an effort to educate data literacy, runs smoothly, as expected. This can be seen from the increase in the ability and knowledge of village officials from not knowing about website management and publishing village news. Using this knowledge, village data can be published on village websites.

Abstrak

Pelatihan ini dilaksanakan di Ruang Pertemuan Desa Manimbahoi, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 6 Agustus 2023. Peserta dari pelatihan ini adalah aparat Desa Manimbahoi, dengan tujuan agar aparat desa tersebut paham mengenai pentingnya data untuk dipublikasikan dan juga sebagai upaya untuk edukasi aparat desa terkait literasi data. Kegiatan pengabdian untuk aparat Desa Manimbahoi ini sebagai upaya untuk edukasi literasi data berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat terjadinya peningkatan kemampuan dan pengetahuan aparat desa dari tidak tahu menjadi tahu pengelolaan website dan penerbitan berita desa. Dengan adanya pengetahuan ini maka data-data desa dapat dipublikasikan di website desa.

Keywords: Edukasi; literasi data; website desa; Manimbahoi.

1. Pendahuluan

Pengembangan ekonomi dan pemenuhan administratif merupakan dua indikator penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah khususnya pemerintah di Desa Manimbahoi. Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan pemerintah setempat dan masyarakat di Desa Manimbahoi bahwa saat ini Desa Manimbahoi dalam sistem pelayanan administrasi kependudukan desa masih bersifat labil. Hal tersebut berimbas kepada perangkat desa maupun penduduk desa, serta pemborosan waktu dan biaya.

Selain itu, kondisi alam yang dimiliki seperti pariwisata dan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) berupa hasil alam dan pariwisata menjadi produk yang kemudian akan dipasarkan untuk menghasilkan nilai ekonomis di desa ini sangat kurang karena masih menggunakan proses konvensional (Aditama & Winarno, 2021). Era digital saat ini harusnya lebih

* Corresponding author:

E-mail address: ansarisaleh@unm.ac.id

bisa dimanfaatkan mengingat desa ini merupakan desa yang telah memasuki kategori desa berkembang seharusnya proses konvensional yang menghambat dari segi tenaga dan menggunakan banyak waktu diperbaharui. Pemanfaatan pariwisata dan proses pendistribusian produk oleh masyarakat belum menggunakan data sebagai informasi dalam manajemen kegiatan (Harsono, 2021), hal tersebut karena masyarakat disana masih belum memahami bagaimana pentingnya literasi data dalam mengambil keputusan. Kemampuan literasi data masyarakat seharusnya ditingkatkan sejalan dengan perkembangan teknologi. Era saat ini menjadikan data sebagai informasi yang realistis untuk dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan dan dapat meminimalisir risiko yang tidak diinginkan. Data dan teknologi merupakan dua faktor yang saling beriringan dan harus dipenuhi (Evitasari et.al, 2022). Menjawab permasalahan-permasalahan di atas maka diperlukan perbaruan sistem yang awalnya bersifat konvensional ke era digital dengan pemanfaatan ilmu terkait literasi data.

Literasi digital adalah ketertarikan, perilaku dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital serta alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat (Setyaningsih et al., 2019). Literasi digital tidak hanya kemampuan teknis mengoperasikan komputer sebagai peralatan digital tapi juga kemampuan beradaptasi dengan aktifitas yang dimediasi teknologi digital termasuk praktek sosial (Jones & Hafner, 2021).

Dalam administrasi publik serta dalam perekonomian dibutuhkan proses pengambilan keputusan yang tepat. Pada proses pengambilan keputusan ini dibutuhkan suatu kemampuan literasi dalam menindaklanjuti suatu data dengan pengolahan yang tepat (Wahono & Ali, 2021). Sebab, keputusan yang tepat merupakan keputusan yang diperoleh dari hasil pengolahan data yang tepat yang diperoleh dari data dan informasi yang tepat (Purwatiningsih & Permana, 2020). Dengan data dapat membuat seluruh pihak mampu memberikan opini dengan dasar yang akurat berdasarkan situasi sebenarnya. Pengambilan keputusan yang berlandaskan terhadap data memiliki solusi yang paling tepat untuk suatu permasalahan. Dalam proses menciptakan keputusan akurat dari sebuah data diperlukan kemampuan yang tepat untuk mengolahnya yang biasa disebut literasi data. Jika literasi digital dikaitkan dengan data maka konsep literasi data menurut YunDai merupakan cara berpikir kritis yang diterapkan untuk proses evaluasi sumber data dan cara melakukan penafsiran serta mengkomunikasikan kembali data yang diperoleh (Kristyanto, 2020). Oleh karena itu, literasi data berbasis digital sangat diperlukan untuk meningkatkan pelayanan administrasi publik dan perekonomian masyarakat.

2. Metode

Pelatihan ini dilaksanakan di Ruang Pertemuan Desa Manimbahoi, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 6 Agustus 2023. Peserta dari pelatihan ini adalah aparat Desa Manimbahoi, dengan tujuan agar aparat desa tersebut paham mengenai pentingnya data untuk dipublikasikan dan juga sebagai upaya untuk edukasi aparat desa terkait literasi data.

Pada metode pelaksanaan pelatihan dan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa metode yaitu :

a. Metode Ceramah

Pada metode ceramah ini, narasumber memberikan materi yang berkaitan dengan pengenalan mengenai apa itu website dan fitur-fitur website.

b. Metode Latihan

Dalam metode latihan ini, peserta diajarkan secara langsung dan peserta melaksanakan secara mandiri latihan ataupun praktik pengisian data website, membuat berita, dll.

c. Metode Diskusi

Pada metode diskusi merupakan metode terakhir yang dilakukan untuk mendiskusikan terkait permasalahan dan curhatan-curhatan peserta terkait pengelolaan website.

3. Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan kegiatan pelatihan atau pengabdian masyarakat ini dibagi dalam 3 tahapan yaitu metode pemaparan materi, metode latihan praktik, dan metode diskusi.

a. Pemaparan Materi

Website merupakan halaman yang memuat berupa informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses oleh seluruh dunia selama terkoneksi dengan internet. Suatu website agar dapat diakses maka diperlukan yang namanya domain dan hosting. Domain merupakan penamaan alamat website. Domain itu seperti alamat rumah, untuk mengetahui lokasi suatu rumah maka diperlukan alamat, demikian juga website.



Gambar 1. Pemaparan Materi Terkait Website

b. Latihan/Praktik

Pada pelatihan ini, akan didemonstrasikan dan diujicoba langsung oleh peserta dalam hal ini aparat desa, bagaimana memasukkan dan menulis berita pada website, bagaimana membuat profil desa, dan informasi lainnya. Peserta akan diberikan akses untuk masuk ke website desa yang telah dikembangkan pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa ini.



Gambar 2. Demonstrasi Pengelolaan Website oleh Peserta (Aparat Desa)

c. Diskusi dan Evaluasi

Setelah peserta melakukan ujicoba/demonstrasi, maka akan dilaksanakan diskusi. Diskusi dilakukan terkait dengan kendala-kendala yang dialami oleh peserta dalam mengelola website desa. Hasil dari demonstrasi ini, mayoritas peserta

telah dapat membuat berita dan mengelola website walaupun terkadang perlu diulang-ulang pada saat memberikan penyuluhan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian untuk aparat Desa Manimbahoi ini sebagai upaya untuk edukasi literasi data berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat terjadinya peningkatan kemampuan dan pengetahuan aparat desa dari tidak tahu menjadi tahu pengelolaan website dan penerbitan berita desa. Dengan adanya pengetahuan ini maka data-data desa dapat dipublikasikan di website desa.

Acknowledgements

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia dan Universitas Negeri Makassar atas dukungan pendanaan pelaksanaan kegiatan ini dan penulis yang juga merupakan pengabdian menghaturkan juga terima kasih kepada mitra dan seluruh aparat desa dan masyarakat Desa Manimbahoi yang sudah bersedia mengikuti kegiatan ini, semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan keberkahan.

References

- Aditama, N. P., & Winarto, A. E. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Revitalisasi BUMDes Sebagai Layanan Sosial Pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 41-53.
- Evitasari, A. N., Singgih, A. C., Santoso, O. L. P., & Prayoga, A. Y. (2022). Perilaku Milenial Melakukan Rahn Hasan: Studi Motivasi Nasabah Pengguna Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2594-2605.
- Harsono, H. (2021). Pengembangan Wisata Telaga Boh Kulon dan Pemanfaatan E-Commerce dalam Pemasaran di Desa Bohol. *Jurnal Atma Inovasia*, 1(2), 201-208.
- Jones, R. H., & Hafner, C. A. (2021). *Understanding digital literacies: A practical introduction*. Routledge.
- Kristyanto, D. (2020). Literasi Data dan Tantangan Industrialisasi 4.0 Bagi Masyarakat Pesisir Di Indonesia. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 3(2), 188-205.
- Purwatiningsih, A., & Permana, S. A. (2020). Pembiasaan Nilai-Nilai Karakter Motivasi dan Kemandirian Menyelesaikan Studi di UPBJJ-UT Yogyakarta. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 5(1), 1-12.
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model penguatan literasi digital melalui pemanfaatan e-learning. *Jurnal Aspikom*, 3(6), 1200-1214.
- Wahono, S., & Ali, H. (2021). Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 225-239.